

**DETERMINAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA AEK NAJAJI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
HIKMA NAZILA LUBIS
NIM. 19 402 00158

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**DETERMINAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA AEK NAJAJI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HIKMA NAZILA LUBIS

NIM. 19 402 00158

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**DETERMINAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA AEK NAJAJI KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HIKMA NAZILA LUBIS

NIM.19 402 00158

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nofinawati'.

**Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.198211162011012003**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Adanan Murroh Nasution'.

**Adanan Murroh Nasution
NIDN.2104118301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi

An. Hikma Nazila Lubis

Padangsidimpua, Oktober 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi WabarakatuhWabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Hikma Nazila Lubis yang berjudul "*Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.198211162011012003

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN.2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Nazila Lubis
NIM : 19 402 00158
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa
Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan
Batunadua**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ¹²Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Hikma Nazila Lubis
NIM . 19 402 00158

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikma Nazila Lubis
NIM : 19 402 00153
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Hikma Nazila Lubis

NIM. 19 402 00153



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : HIKMA NAZILA LUBIS
NIM : 19 402 00158
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
AEK NAJAJI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
BATUNADUA

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2028076201

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2028076201

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIDN. 2016118202

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : 07 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,63
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

NAMA : HIKMA NAZILA LUBIS

NIM : 19 402 00158

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 27 Desember 2023
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818-200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hikma Nazila lubis

Nim : 19 402 00158

Judul : Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi menggambarkan keadaan individu perkembangan atau kesuksesan hidup, di tandai adanya kemakmuran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dan cita-cita dari setiap negara. Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut. Berdasarkan data sumut indeks membangun Desa Aek Najaji kecamatan padangsidempuan Batunadua termasuk Desa Aek sangat tertinggal di Kota Padangsidempuan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial dan simultan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji. Pembahasan penelitian berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dimana kesejahteraan masyarakat lebih menggambarkan kemajuan atau kesuksesan di dalam hidup baik itu secara material, mental, spiritual maupun sosial secara seimbang, sehingga menimbulkan ketenangan dan ketentraman hidup yang dapat menyongsong kehidupan dengan optimal, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari hasil kerja, tempat tinggal adalah berwujud bangunan rumah atau lainnya dan jumlah tanggungan keluarga adalah yang menjadi tanggungan keluarga di rumah tangga. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 94. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 menunjukkan bahwa pendapatan menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji, tempat tinggal menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji, jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji, pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

Kata Kunci : Kesejahteraan, Pendapatan, Tempat Tinggal, Tanggungan Keluarga, Aek Najaji.

ABSTRACT

Name : Hikma Nazila Lubis

Number : 19 402 00158

**Title : Determinants of Community Welfare in Aek Najaji Village,
Padangsidimpuan Batunadua District**

Welfare can be interpreted as a condition describing the state of individual development or success in life, marked by prosperity so that it can meet the needs of life reasonably. Public welfare is the main goal and ideal of every country. The level of welfare of a country is one of the benchmarks to determine the success of development in the country. Based on North Sumatra data, the index of building Aek Najaji Village, Padangsidimpuan Batunadua District, including very underdeveloped villages in Padangsidimpuan City, the purpose of this study is to determine income, residence and number of family dependents partially and simultaneously can be a determining factor for the welfare of the people of Aek Najaji Village. The discussion of research is related to community welfare where community welfare better describes progress or success in life both materially, mentally, spiritually and socially in a balanced manner, so as to cause peace and tranquility of life that can meet life optimally, income is income arising from work, residence is the construction of houses or others and the number of family dependents is who are dependents of the family in the household. This study used quantitative research, the source of data used primary data. The data collection technique uses questionnaire, observation, and documentation techniques with a sample number of 94. The data analysis used is validity test, reliability test, descriptive statistical test, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, determination coefficient test and hypothesis test. The results in this study using the SPSS 23 application show that income is a determining factor for the welfare of the people of Aek Najaji Village, residence is a determining factor for the welfare of the people of Aek Najaji Village, the number of family dependents can be a determining factor for the welfare of the people of Aek Najaji Village, income, residence and the number of family dependents are partially determining the welfare of the people of Aek Najaji Village.

Keywords: welfare, income, residence, family dependents, Aek Najaji.

خلاصة

الاسم : حكمة نازيلا لوبيس
الرقم : ١٩٤٠٢٠٠١٥٨
العنوان : محددات الرعاية المجتمعية في قرية أيك ناجاجي، مقاطعة بادانجسيديميوان باتونادوا

يمكن تفسير الرفاهية على أنها حالة تصف حالة تطور الفرد أو نجاحه في الحياة، والتي تتميز بالرخاء حتى يتمكن من تلبية احتياجات حياته بشكل عادل. الرفاهية العامة هي الهدف الرئيسي والمثل الأعلى لكل بلد الرفاهية العامة هي الهدف الرئيسي والمثل الأعلى لكل بلد. يعد مستوى ازدهار أي بلد أحد المعايير لتحديد نجاح التنمية في ذلك البلد يعد مستوى ازدهار أي بلد أحد المعايير لتحديد نجاح التنمية في ذلك البلد استناداً إلى بيانات من شمال سومطرة، ومؤشر البناء لقرية أيك ناجاجي، منطقة بادانجسيديميوان باتونادوا الفرعية، بما في ذلك قرية إييك التي تعتبر متخلفة جداً في مدينة بادانجسيديميوان، فإن الهدف من هذا البحث هو تحديد الدخل والإقامة وعدد المعالين من الأسرة، جزئياً و في نفس الوقت، وهو ما يمكن أن يكون عاملاً حاسماً في رفاهية سكان قرية إييك ناجاجيتتعلق مناقشة البحث برفاهية المجتمع، حيث تصف رفاهية المجتمع التقدم أو النجاح في الحياة بشكل أفضل، سواء كان مادياً أو عقلياً أو روحياً أو اجتماعياً، بشكل متوازن، وبالتالي خلق حياة هادئة وسلمية يمكن أن تؤدي إلى الحياة على النحو الأمثل. الدخل الذي ينشأ من نتائج العمل والإقامة تكون على شكل منزل أو مبنى آخر وعدد المسؤوليات العائلية هي تلك التي تتحملها الأسرة في المنزل يستخدم هذا البحث البحث الكمي، ومصدر البيانات المستخدم هو البيانات الأولية استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والملاحظة والتوثيق بحجم عينة قدره ٩٤. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، الاختبار الإحصائي الوصفي، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار الخطية المتعددة، اختبار التغيرات، تحليل الانحدار الخطي المتعدد، اختبار معامل التحديد واختبار الفرضيات تظهر نتائج هذا البحث باستخدام تطبيق SPSS 23 أن الدخل هو عامل محدد في رفاهية سكان قرية أيك ناجاجي، والإقامة هي عامل محدد في رفاهية سكان قرية أيك ناجاجي، ويمكن أن يكون عدد المعالين من الأسرة أن يكون عاملاً حاسماً في رفاهية سكان قرية إييك ناجاجي، والدخل ومكان الإقامة وعدد المعالين من الأسرة هو عامل حاسم جزئياً في رفاهية سكان قرية إييك ناجاجي

المفتاحية الكلمات: الرفاهية، الدخل، الإقامة، المعالين من الأسرة، إييك ناجاجي

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama..
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dra. Rukiah, SE.,

M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan .
4. Ibu Nofinawati,S.E.I.,M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution,M.A. sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh bukubuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pengawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Bapak kepala Desa Aek Najaji yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penelitian di Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Sapri Lubis dan Ibunda Tetty Nirwana Hsb yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral ataupun dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, serta kepada abang (Arifin Satar), adek (Ismul Hadi) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.
9. Para sahabat peneliti Perdinan, Hamidah sinaga, Asrani panggabean, anisah siregar, riyani, risky atika, teman KKL saya serta seluruh teman angkatan 2019 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Agustus 2023

Peneliti,

HIKMA NAZILA LUBIS
NIM.19 402 00158

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | esdan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |




| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---------------|-------------|------|
|  | <i>Fathah</i> | A | A |
|  | <i>Kasrah</i> | I | I |
|  | <i>Dammah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|-----------------------|----------|---------|
|  | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
|  | <i>fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------------------------------------|-----------------|-------------------------|
| ا.....إ.....ى | <i>fathah dan alif atau ya</i> | ā | a dan garis atas |
| ى.....ى | <i>Kasrah dan ya</i> | ī | i dan garis di bawah |
| و.....و | <i>ḍommah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 6 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Defenisis Operasioal Variabel | 6 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| H. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Kerangka Teori | 11 |
| 1. Kesejahteraan Masyarakat | 11 |
| a. Pengertian kesejahteraan masyarakat | 11 |
| b. Kesejahteraan manusia | 15 |
| c. Makna kesejahteraan dalam ekonomi Islam | 16 |
| d. Indikator kesejahteraan | 18 |
| 2. Pendapatan masyarakat | 20 |
| a. Pengertian pendapatan masyarakat | 22 |
| b. Indikator pendapatan masyarakat..... | 23 |
| c. Hubungan pendapatan dengan kesejahteraan..... | |
| 3. Tempat tinggal..... | 23 |
| a. Pengertian tempat tinggal | 24 |
| b. Indikator tempat tinggal | 24 |
| c. Hubungan tempat tinggal dengan kesejahteraan | |
| 4. Jumlah tanggungan keluarga | 25 |
| a. Pengertian jumlah tanggungan keluarga | 25 |
| b. Indikator jumlah tanggungan keluarga | 26 |
| c. Hubungan jumlah tanggungan keluarga dengan kesejahteraan | 27 |

| | |
|---|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu | 27 |
| C. Kerangka Pikir | 31 |
| D. Hipotesis | 32 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Lokasi Dan Waktu | 33 |
| B. Jenis Penelitian | 33 |
| C. Populasi Dan Sampel | 35 |
| D. Sumber Data | 35 |
| E. Instrumen pengumpulan data | 35 |
| F. Teknik analisa data | 38 |
| 1. Uji Validitas | 38 |
| 2. Uji Rehabilitas | 38 |
| G. Hasil Analisa Data | 39 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 39 |
| 2. Uji Normalitas | 39 |
| 3. Uji Linearitas | 39 |
| H. Uji Asumsi klasik | 40 |
| 1. Uji Multikolinearitas | 40 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas | 40 |
| I. Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 41 |
| J. Koefisien Determinasi (R^2) | 42 |
| K. Uji Hipotesis | 43 |
| 3. Uji Parsial (Uji t) | 43 |
| 4. Uji Simultan (Uji F) | 43 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 44 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| 1. Keadaan Geografi Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsiimpuan Batunadua | 44 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 45 |
| C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas | 51 |
| 1. Hasil Uji Validitas | 51 |
| 2. Hasil Uji Reabilitas | 53 |
| D. Hasil Analisis Data | 54 |
| 1. Uji Statisik Deskriptif | 54 |
| 2. Hasil Uji Normalitas | 55 |
| 3. Hasil Uji Linearitas | 56 |
| 4. Hasil Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 60 |
| 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 62 |
| 7. Hasil Uji Hipotesis | 63 |
| a. Hasil Uji Parsial (Uji t) | 63 |
| b. Hasil Uji Simultan (Uji F) | 64 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |

| | |
|---|-----------|
| F. Keterbatasan Hasil Penelitian | 68 |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun | 4 |
| Tabel II.1 Defenisi Operasional Variabel | 7 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| Tabel III.1 Skor Penilaian Angket | 37 |
| Tabel III.2 Kisi-Kisi Angke | 37 |
| Tabel IV.1 Frekuensi Pertanyaan Pendapatan | 46 |
| Tabel IV. 2 Frekuensi Pertanyaan Tempat Tinggal | 47 |
| Tabel IV. 3 Frekuensi Pertanyaan Tanggungan Keluarga | 49 |
| Tabel IV. 4 Frekuensi Pertanyaan Kesejahteraan Masyarakat..... | 49 |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat | 52 |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas pendapatan | 53 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Tempat Tinggal..... | 53 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Jumlah Tanggungan Keluarga..... | 54 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas..... | 55 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 56 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji Linieritas Pendapatan dengan Kesejahteraan Masyarakat..... | 58 |
| Tabel IV.13 Hasil Uji Linieritas Tempat Tinggal dengan Kesejahteraan Masyarakat | 58 |
| Tabel IV.14 Hasil Uji Linieritas Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Kesejahteraan Masyarakat | 59 |
| Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinieritas | 60 |
| Tabel IV.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 61 |
| Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 62 |
| Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 63 |
| Tabel IV.19 Hasil Uji Hipotesis t..... | 64 |
| Tabel IV.20 Hasil Uji Hipotesis F | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Fikir..... | 32 |
|---------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perdesaan memegang peranan esensial strategi dalam rangka pembangunan nasional, sebab mengandung unsur pemerataan pembangunan. Pembangunan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi awal pembangunan saran dan prasana pedesaan, sumber daya alam dan lingkungan. Kesejahteraan masyarakat adalah syarat memenuhi semua kebutuhan dasarnya makan dan minuman, pakaian dan perumahan sekunder, belajar mandiri dan kesempatan untuk bekerja, tergantung pada kualitas hidup dan status sosial.

Kesejahteraan memenuhi kepentingan dasar yang mendukung kualitas hidup, seperti pangan sandang papan air bersih dan kesempatan kerja yang layak, dan yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kecemasan hidup agar baik lahir maupun batin aman dan tentram.¹Sejak awal kemerdekaan bangsa Indonesia pemerintah telah mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap terciptanya masyarakat adil dan Makmur sebagaimana di cantumkan dalam Alinea keempat Undang-Undang 1945.

Tercermin dari berbagai program pembangunan yang dilaksanakan selama ini, sementara diarahkan dan ditujukan untuk memberikan perhatian besar terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, karena pada dasarnya

¹Titik winarsih, ''faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di desa Rantau kembang kabupaten Tabo '' dalam jurnal *Ekonomi syariah*, volume 3, No 2, Desember 2022, hlm. 143-147.

pembangunan yang diajukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Kesejahteraan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh setiap orang. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dan cita-cita dari setiap negara.

Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.²

Kesejahteraan dipandang sebagai keadaan yang lebih baik, kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisir dari institusi dan pelayanan sosial yang drancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan Kesehatan yang lebih baik. Sedangkan menurut Undang-Undang kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material , spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera.

² Heri Risal Bungkas, *''Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Manahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Taland, ''dalam jurnal acta diurnal, volume 02, No 2, April 2013, hlm.1-2.*

Beberapa peneliti juga pernah meneliti tentang kesejahteraan Masyarakat, dari hasil penelitian Fanni Febriantini tingkat Pendidikan dan tingkat Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat kota Medan, dalam penelitian Rizky Afri jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat kota Padang sedangkan produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan Masyarakat kota Padang, pada penelitian Indah Maimunah dengan kesimpulan yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Batang Ayumi.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan objek alokasi yang berbeda dan belum pernah meneliti di Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua mengenai sejauh mana pengaruh variabel pendapatan, tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji.

Menurut badan pusat statistik Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari pendapatan, tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga. Pendapatan dapat diartikan sebagai penerimaan atau hasil bersih seseorang, baik berupa uang, upah ataupun berupa barang yang memiliki manfaat bagi penerima setelah melakukan pekerjaan ataupun pencaharian usaha. Setiap manusia mempunyai pendapatan yang berbeda-beda, pendapatan tersebut yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai

kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak untuk mendapatkan kesejahteraan, untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dari upah minimum kabupaten atau kota masyarakat tersebut, yang dimana saat ini upah minimum Kota Padangsidimpuan sebesar Rp 2.885.309.

Tempat tinggal merupakan bangunan rumah yang menjadi tempat tinggal atau kebutuhan pokok dalam kelangsungan hidup secara aman dan nyaman yang dimana tempat tinggal yang aman dan nyaman adanya air bersih di dalam rumah tersebut dan memiliki luas rumah yang memadai untuk keluarga, status kepemilikan rumah mempengaruhi kestabilan perekonomian, dimana rendahnya perekonomian Masyarakat dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan, keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera penghuninya akan menimbulkan suasana yang tenang.

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat.³

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Sumatera Utara. Padangsidimpuan ini memiliki enam kecamatan yaitu Padangsimpuan Utara yang meliki 16 kelurahan, Padangsidimpuan Selatan yang memiliki 12 kelurahan, Padangsidimpuan Tenggara memiliki 2 kelurahan dan 16 desa, Padangsidimpuan Batunadua yang memiliki 2 kelurahan dan 13 desa,

³ <https://badan.pusat.statistik.go.id> diakses tanggal 20 desember 2022 pada jam 9: 24

Padangsidimpuan Hutaimbaru yang memiliki 5 kelurahan dan 5 desa, dan Padangsidimpuan Angkola julu yang memiliki 8 desa.⁴

Tabel I.1 Data Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun

| Kode | Kabupaten/ Kota | Kode Kec | Kecamatan | Kode Desa | Nama Desa | ID M | Status |
|-------|--------------------|-------------|---------------------------|--------------|---------------|---------|-------------------|
| 12077 | Padang Sidempuan | 1201260 | Padangsidimpuan Batunadua | 12077312 | Pudunjulu | 0,5956 | Berkembang |
| 12077 | Padang Sidempuan | 1201260 | Padangsidimpuan Batunadua | 12077314 | Siloting | 0,5437 | Tertinggal |
| 12077 | Padang Sidempuan | 1201260 | Padangsidimpuan Batunadua | 12077315 | Batang Bahal | 0,5732 | Tertinggal |
| 12077 | Padang Sidempuan | 1201260 | Padangsidimpuan Batunadua | 12077316 | Aek Najaji | 0,4534 | Sangat Tertinggal |
| 12077 | Padang Sidempuan | 1201260 | Padangsidimpuan Batunadua | 12077317 | Bargot Topong | 0,5166 | Tertinggal |

Sumber: Data Sumut Indeks Desa Membangun

Berdasarkan data yang diperoleh dari data suatu Indeks membangun Desa Aek Najaji yang ada di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua satu- satunya desa sangat tertinggal dan tidak sejahtera dibandingkan dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung pada Masyarakat Desa Aek Najaji merupakan desa yang sangat terpencil di Kota Padangsidimpuan, jarak tempuh dari kota mencapai 13 KM , jumlah penduduk desa Aek Najaji 1.450 jiwa, rata- rata masyarakat bekerja sebagai petani yang dimana pendapatan Masyarakat masih dibawah Rp 2.500.000 artinya masih dibawah upah minimum

⁴<https://padangsidimpuan.go.id> diakses tanggal 20 desember 2022 pada jam 10:15.

Padangsidempuan, tempat tinggal atau bangunan rumah masyarakat Desa Aek Najaji masih belum permanen dan jumlah tanggungan keluarga masyarakat cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadu.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan masyarakat di Desa Aek Najaji di bawah UMR Kota Padangsidempuan.
2. Tempat tinggal masyarakat masih banyak yang belum permanen.
3. Jumlah tanggungan keluarga yang banyak sehingga kebutuhannya belum terpenuhi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diuraikan yang menjadi variabel Dependen (Y) adalah kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji. Sedangkan yang menjadi variabel (X_1) adalah pendapatan, variabel independen (X_2) adalah jumlah tempat tinggal, variabel dependen (X_3) adalah jumlah tanggungan keluarga masyarakat Desa Aek Najaji.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Untuk menghindari

terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari peneliti ini, maka penulis memberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi Variabel | Variabel indikator | Skala |
|---|--|--|---------|
| Kesejahteraan Masyarakat (Y) | Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya | 1. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga. 2. Keadaan tempat tinggal. 3. Fasilitas Tempat tinggal. 4. Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan. 5. Kemudahan memasukkan anak kejenjang Pendidikan. ⁵ | Ordinal |
| Pendapatan Masyarakat (X ₁) | Semua penerimaan baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. | 1. Penghasilan yang diterima. 2. Pekerjaan. 3. Anggaran biaya Pendidikan. 4. Beban keluarga. ⁶ | Rasio |
| Tempat Tinggal (X ₂) | Tempat tinggal atau rumah tangga adalah tempat berkumpulnya keluarga dan berfungsi sebagai tempat berlindung. | 1. Jenis atap rumah. 2. Dinding. 3. Status kepemilikan rumah. 4. Jenis Lantai. 5. Luas lantai. ⁷ | Ordinal |

⁵ Agus Suryono, "Kebijakan public untuk Kesejahteraan Rakyat" dalam jurnal *Ilmiah Ilmu Administrasi*, volume 6, No 2 September 2020.

⁶ Nurintan Aisiah, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu" dalam jurnal *Informatika*, volume 6 No 1, Oktober 2018.

⁷ Yulfan dkk, Dana desa dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Wisata Menggoro" dalam jurnal *Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, volume 7, No 1, Januari 2019.

| | | | |
|--------------------------------------|--|--|----------|
| Jumlah tanggungan keluarga (X_3) | Jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga, baik itu saudara kandung/ tidak yang tinggal di rumah tersebut. | 1. Konsumsi. 2. Jumlah anak. 3. Keseluruhan jumlah tanggungan. | Interval |
|--------------------------------------|--|--|----------|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?
2. Apakah tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?
3. Apakah jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?
4. Apakah pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pendapatan menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

2. Untuk mengetahui tempat tinggal menjadi faktor penentu Kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
3. Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.
4. Untuk mengetahui pendapatan, tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

G. Kegunaan Penelian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi kegunaan dalam penelitian yaitu :

1. Untuk penulis, penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh saat ini serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis, sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam serta untuk menambah wawasan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya serta seluruh mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan

permasalahan yang ada, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan: Pada pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori: Bab yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu yang sudah lebih dulu melakukan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian : Bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu uji validitas, reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, linieritas, asumsi klasik, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian: Bab yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang isinya tentang gambaran umum obyek penelitian yang dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan komputer SPSS versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 23.

BAB V Penutup: Bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur (terlepas dari segala macam gangguan). Defenisi lain dari kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (material dan non material) yang di berikan berdasarkan kebijaksanaan, tujuannya yaitu untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan produktifitas kerjanya meningkat.

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi menggambarkan keadaan individu perkembangan atau kesuksesan hidup, di tandai adanya kemakmuran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar. Kesejahteraan lebih menggambarkan kemajuan atau kesuksesan di dalam hidup baik itu secara material, mental, spiritual maupun sosial secara seimbang, sehingga menimbulkan ketenangan dan ketentraman hidup yang dapat menyongsong kehidupan dengan optimal. ¹

1) Tahapan Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah, dimana tercukupinya segala kebutuhan pokok atau dasar

¹Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 185.

yang terwujud dalam tempat yang layak. Kesejahteraan masyarakat salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah, dimana tercukupinya segala kebutuhan pokok atau dasar yang terwujud dalam tempat yang layak². Terdapat 5 tahapan tingkat kesejahteraan keluarga diantaranya:

a) Tahapan Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang tidak memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

b) Tahapan Sejahtera I

Keluarga sejahtera I yang mampu memenuhi 5 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 9 indikator keluarga sejahtera II atau indikator kebutuhan psikologis. Indikator tahapan keluarga sejahtera I yaitu : Pada umumnya anggota keluarga sudah melaksanakan ibadah menurut agamanya, pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih. anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja,sekolah dan bepergian. rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap,lantai,dan dinding yang baik. bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana Kesehatan.

c) Tahapan Keluarga Sejahtera II

² Wawan Oktriawan, "Tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta," *jurnal studi islam dan sosial* volume. 2, No 2, Desember (2021).

Keluarga sejahtera II merupakan keluarga yang mampu memenuhi 5 indikator tahapan keluarga sejahtera I dan 9 indikator keluarga sejahtera II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari indikator kebutuhan pengembangan. Indikator tahapan keluarga sejahtera II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging atau ikan dan telur.
- 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah
- 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
- 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- 7) Seluruh anggota keluarga umur 10-40 tahun bisa baca tulisan latin.
- 8) Seluruh anggota keluarga berumur 5-15 tahun bersekolah.
- 9) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat / alat kontrasepsi.

d) Tahapan Keluarga Sejahtera III

Keluarga sejahtera III merupakan keluarga yang mampu memenuhi 5 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu indikator aktualisasi diri. Indikator tahapan keluarga sejahtera III adalah sebagai berikut: Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

- 1) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - 2) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - 3) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - 4) Keluarga melakukan rekreasi di luar rumah minimal sekali dalam enam bulan.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar, majalah, radio, TV dan internet.
 - 6) Anggota keluarga dapat menggunakan fasilitas transportasi lokal
- e) Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga sejahtera III plus merupakan yang mampu memenuhi dari 6 indikator tahapan KS I, 9 indikator KS II, 7 Indikator KS III, serta 2 indikator tahapan KS III plus yaitu keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan material

untuk kegiatan sosial dan ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial, Yayasan atau institusi masyarakat³.

b. Kesejahteraan Manusia

Kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, Pendidikan, dan perawatan Kesehatan. Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu cara untuk mengukur taraf kualitas dari hasil pembangunan ekonomi yaitu derajat perkembangan manusia, kemudian perlu ditambahkan bahwa nilai IPM yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi.

Mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial. Manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus seimbang di antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual, akan tetapi tentu saja tidak terlepas dari lingkungan sosial. Manusia akan bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya sendiri dengan lingkungan sosialnya.

Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, akan tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang dalam segala hal lebih bernilai. Istilah umum yang banyak digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan hidup yang sejahtera secara

³ Endang rostiana, *Perencanaan dan Pengembangan Keuangan dalam Mewudkan Keluarga Sejahtera* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm.2-17.hlm.2-17.

material spiritual pada kehidupan di dunia maupun akhirat dalam bingkai ajaran Islam adalah *fala*.

c. Makna Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, Pendidikan, dan perawatan Kesehatan. Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu cara untuk mengukur taraf kualitas dari hasil pembangunan ekonomi yaitu derajat perkembangan manusia, kemudian perlu ditambahkan bahwa nilai IPM yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi.

Kesejahteraan menurut Al-ghajali adalah tercapainya kemaslahatan, kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara. Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan- kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan tentang sumber kesejahteraan yaitu terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber sumber daya langkah yang sesuai dengan maqasid, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, tanpa menimbulkan ketidak seimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan

keluarga dan solidaritas sosial serta jalinan moral dari masyarakat. Hal ini mengidentifikasi bahwa didalam aktivitas ekonomi islam keuntungan materi bukanlah semata-mata tujuan yang ingin dicapai (*material oriented*).⁴

Konsep kesejahteraan dalam pandangan ekonomi islam masih mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non materi.⁵ Setiap daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, menurut Al – Ghazali kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan, jiwa, akal, keturunan dan kekayaan . Islam mengajarkan untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah baik secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan, seperti yang terkandung dalam QS. An-Nisa : 9 berikut ini :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.⁶

⁴ Muhammad Yafiz, *Argumen Integritas Islam & Ekonomi (Melacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi)* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015), hlm.135.

⁵ Didi sudiardi, “Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam,” *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah* volume 6, No 2, Februari 2021.

⁶ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* .

Menurut Imam Nawawi dalam tafsirnya bahwa yang dimaksud *dzurriyatan dhi'afa* jangan meninggalkan keturunan yang lemah dalam hal ekonomi dan kesejahteraan hidupnya dan mengharuskan setiap umat tidak meninggalkan di belakang mereka generasi yang lemah tidak berdaya dan tidak memiliki daya saing dalam kompetisi kehidupan⁷. Ekonomi dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara memiliki kedudukan dan peranan yang sangat krusial, berbagai macam teori maupun kebijakan ekonomi diterapkan dalam rangka tujuan bersama yang diterjemahkan sebagai kesejahteraan hidup.

d. Indikator Kesejahteraan

Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang secara kuantitas memiliki pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan diri secara wajar dan secara kualitas dapat menikmati kehidupan yang nyaman secara fisik dan spiritual. Indikator tingkat kesejahteraan petani dapat diukur dari pendapatan petani dari produk hasil pertanian yang secara kuantitas dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak dan sebanding dengan pendekatan dari profesi lain. Ukuran pendapatan yang layak dan pemenuhan kebutuhan satu daerah hidup berbeda dengan daerah yang lain sehingga setiap daerah secara kuantitas memiliki kesejahteraan tersendiri. Menurut badan pusat statistik ada beberapa indikator kesejahteraan yaitu:

⁷ Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter* (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 29.

1) Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (*termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya*) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf tingkat konsumsi.

2) Kesehatan Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit pelayanan kesehatan yang terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan komunitas. Apabila setiap keluarga sehat, akan tercipta komunitas yang sehat. Masalah kesehatan yang dialami oleh salah satu anggota keluarga dapat memengaruhi anggota keluarga yang lain. Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan. Kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini harus didukung oleh adanya puskesmas dan toko toko obat tersedia di Desa tersebut.

3) Kemudahan Memasukkan Anak kepada Jenjang Pendidikan

Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan.

2. Pendapatan Masyarakat

a. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi merupakan nilai maksimal yang dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan diharapkan keadaan dapat sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan rumah tangga menentukan tingkat konsumsi dalam unit kecil atau dalam keseluruhan ekonomi⁸. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan merupakan total harta kekayaan awal periode ditambah seluruh hasil yang didapatkan selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Sedangkan menurut pandangan islam pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang di dapat dengan cara yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Sedangkan harta yang di dapat dari usaha yang tidak halal, seperti korupsi atau perdagangan barang haram akan mendatangkan bencana di dunia dan siksa di akhirat kelak.

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Pendapatan juga merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan

⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.108.

sebutan yang berbeda, seperti penghasilan jasa, penjualan, penghasilan sewa dan lain-lain. pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan⁹

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan suatu masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pendapatan sangat mempengaruhi tingkat pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat.¹⁰ Tinggi rendahnya tingkat pendapatan suatu masyarakat akan menentukan tinggi rendahnya konsumsi pada masyarakat. Sehingga apabila pendapatan suatu masyarakat itu tinggi maka konsumsi yang dilakukan masyarakat itu juga meningkat. Sehingga secara langsung tingkat pendapatan yang tinggi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat tersebut.

b. Indikator Pendapatan Masyarakat

Adapun yang menjadi tolak ukur ataupun indikator pendapatan masyarakat adalah sebagai berikut.

1) Penghasilan yang diterima

Penghasilan yang diterima adalah sejumlah uang yang diterima atau diperoleh dalam waktu tertentu

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang tidak bergantung pada suatu keahlian tertentu pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama

⁹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta : Bina Grafika, 2018), hlm.79.

¹⁰ Sukirno Wibowo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 217.), hlm 22.

yang dilakukan oleh manusia dalam arti sempit, istilah pekerjaan di gunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang.

3) Anggaran biaya pendidikan

Anggaran biaya pendidikan merupakan sejumlah anggaran atau pengeluaran yang di anggarkan melalui kementerian pendidikan untuk biaya pendidikan.

c. Hubungan Kesejahteraan dengan Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun suatu rumah tangga yang diperoleh dari seluruh usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan yang diperoleh berasal dari berbagai sumber penghidupan yang dilakoninya. Pendapatan seseorang atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama kebutuhan hidup yang sifatnya sangat mendasar. Kebutuhan mendasar seperti halnya sandang, pangan dan papan. Terpenuhinya kebutuhan dan mampu bertahan hidup merupakan indikator yang dapat dikategorikan hidup sejahtera, secara material pendapatan merupakan salah satu faktor penentu tingkat kesejahteraan.

3. Tempat Tinggal

a. Pengertian Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar manusia setelah sandang dan pangan. Hal ini membuat keberadaan tempat tinggal menjadi penting di kehidupan manusia Seiring dengan berjalan waktu tempat tinggal tidak lagi menjadi kebutuhan dasar semata. Bagi kalangan tertentu

tempat tinggal mulai mengambil peran sebagai pelengkap keinginan. Maslow mengatakan kebutuhan ini akan muncul bila seseorang merasa seluruh kebutuhan mendasar sudah terpenuhi, kemudian mereka mencari pengaktualisasian diri yang lain. Pada hirarki ini, biasanya seseorang akan berhadapan dengan ambisi untuk menjadi seseorang yang memiliki kemampuan lebih

Hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan perumahan adalah manajemen lingkungan yang baik dan terarah, karena lingkungan suatu perumahan merupakan suatu faktor yang sangat menentukan dan keberadaannya tidak boleh diabaikan. Hal tersebut dapat terjadi karena baik buruknya kondisi lingkungan akan berdampak terhadap penghuni perumahan. Kawasan permukiman merupakan kawasan yang diperuntukan sebagai tempat tinggal /lingkungan hunian untuk menunjang kegiatan kehidupan dan penghidupan manusia

b. Keadaan Tempat Tinggal

Perumahan atau tempat tinggal rumah tangga adalah tempat berkumpulnya keluarga dan berfungsi sebagai tempat berlindung, namun menurut BPS pada saat ini rumah tidak hanya berfungsi tempat berlindung, akan tetapi sudah menjadi gaya hidup dan menunjukkan identitas pemiliknya. Kualitas rumah tinggal dan fasilitas yang digunakan dalam sehari-hari dapat mencerminkan kesejahteraan penghuninya. Kondisi perumahan di Desa Aek Najaji merupakan dari bahan papan dan belum permanen.

c. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, WC dan jarak WC dari rumah.

d. Hubungan Tempat Tinggal dengan Kesejahteraan

Perumahan dan lingkungan yang meliputi kualitas rumah (tempat tinggal). Rumah atau tempat tinggal ialah tempat berteduh yang mendamaikan, menguatkan jiwa sosial sekaligus menunjukkan kesejahteraan, lingkungan hidup menjadi sumber dan penunjang hidup.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

a. Pengertian jumlah tanggungan keluarga

Anggota keluarga merupakan aset dalam keluarga di samping merupakan tanggungan sekaligus merupakan sumber tenaga kerja yang potensial dalam kegiatan berusaha.¹¹ Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja. Jumlah tanggungan khususnya anak biasanya akan menjadi harapan bagi sebuah keluarga untuk dapat menyelamatkan mereka dari keterpurukan, hal itu berbasis pada istilah *nyak anak banyak rezeki*". Namun semakin banyak jumlah

¹¹ ikawati Karim, *Agribisnis* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 198.

tanggungan yang dimiliki oleh sebuah keluarga biasanya akan berpengaruh pada tingkat pengeluaran keluarga tersebut

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga. Badan Pusat Statistik mengelompokkan jumlah tanggungan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1- 3 orang, tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang. Jumlah tanggungan ini biasanya akan dipengaruhi oleh aspek geografis, pendidikan dan budaya.

Letak geografis biasanya akan mempengaruhi jumlah tanggungan, misalnya saja keluarga yang berada di kota dengan di desa. Di kota biasanya orang-orang akan berpikiran bahwa memiliki anak 2 saja sudah cukup karena mereka memperhitungkan berapa biaya yang harus mereka keluarkan nantinya sedangkan di desa biasanya mereka memiliki banyak anak karena berpikir mereka yang akan menjadi penerus dari keluarga tersebut terlepas dari berapa jumlahnya. Selain itu anggapan bahwa “banyak anak banyak rejeki” masih mempengaruhi mindset dari orang Indonesia sehingga seringkali masih ada keluarga yang memiliki jumlah tanggungan anak yang sangat banyak.

b. Indikator jumlah tanggungan keluarga

Adapun yang menjadi tanggungan keluarga dapat dilihat dalam indikator sebagai berikut:

1) Konsumsi

Konsumsi adalah setiap tindakan menggunakan barang atau jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

2) Jumlah anak

Jumlah anak yang menjadi tanggungan untuk melihat tingkat kesejahteraan keluarga.

3) Keseluruhan jumlah tanggungan

Keseluruhan yang menjadi tanggungan keluarga di dalam keluarga untuk melihat kesejahteraan keluarga.

c. Hubungan jumlah tanggungan Keluarga terhadap Kesejahteraan

Jumlah tanggungan dapat melibatkan aspek tingkat pendapatan dan pengeluaran. Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran suatu keluarga, mengikat suatu kebutuhan akan konsumsi perharinya akan bertambah seiring banyaknya jumlah tanggungan keluarga. Jika pengeluaran banyak tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan atau yang cukup maka akan menimbulkan kurang biaya untuk belanja kebutuhan sehari – hari. Jika dilihat dari segi ekonomi maka tingkat kesejahteraannya kecil.

¹² Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen* (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm. 2.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis melampirkan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| 1. | Fanni Febrianti, Skripsi UIN Sumatera Utara Medan (2021) | Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan | Tingkat kesejahteraan kependudukan mencapai 20,30%, tingkat kesejahteraan pendidikan mencapai 21,04%, tingkat kesejahteraan kesehatan mencapai 8,31%, tingkat kesejahteraan ketenagakerjaan mencapai 21,34%,. |
| | Rizki Afri Mulia Jurnal El-Riyasah, Volume 11, No 1 Tahun 2020 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang | Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang. Jumlah penduduk miskin tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang. |
| 3. | Ulvia Muallifa Ami, Skripsi UM Makassar (2020) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makassar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, modal dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nelayan di Kota Makassar. |
| 4. | Indah Maimunah, Skripsi IAIN Padangsidimpuan (2019) | Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Batang Ayumi Jae Kecamatan | Bahwasanya terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap masyarakat muslim yang diperoleh R square 0,332 tingkat kesejahteraan masyarakat Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara. |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | Padangsidim puan Utara | |
| 5. | Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, Skripsi UIN Walisono Semarang (2019) | Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas | Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di Pasar Kuna Lereng dapat dilihat dari dua proses yaitu proses internal dan eksternal serta Pasar Kuna Lereng sebagai bagian dari kearifan lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat mulai dari tahap II hingga tahap III plus. |
| 6. | Ailin Muliyawati, Hadi Sasana, Jurnal Jendela Inovasi Daerah, Volume 5, No 1 Tahun 2022 | Analisis Determinan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/ Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Disparitas Pendapatan dan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi D.I. Yogyakarta. Variabel Pengeluaran Non makanan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi D.I. Yogyakarta. |
| 7. | Gek Ayu Nina, Surya Dewi, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 9, No 1 Tahun 2020 | Determinan Kemiskinan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali | Hasil penelitian Gini Rasio berpengaruh positif terhadap Kemiskinan dan pengeluaran non makanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Hasil pengujian variabel Gini Rasio terhadap kesejahteraan masyarakat, gini rasio tidak berpengaruh, sedangkan pengeluaran non makanan berpengaruh positif dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. |

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ulvia Muallifan yaitu pada jenis penelitian yaitu sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif dan perbedaannya pada lokasi penelitian dimana peneliti meneliti di Desa Aek Najaji kecamatan Padangsidmpuan Batunadua sedangkan Ulvuia Muallifan Di Kota Makassar.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizki Afri Mulia yaitu sama - sama menggunakan kesejahteraan masyarakat sebagai varriabel dependen (Y) dan perbedaannya pada lokasi penelitian dimana peneliti meneliti di Desa Aek Najaji kecamatan Padangsidmpuan Batunadua sedangkan Rizki Afri Mulia di Kota Padang.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fanni Febrianti yaitu sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif dan perbedaannya pada variabel independenya dalam penelitian ini variable independennya yaitu, pendapatan (X_1), tempat tinggal (X_2), dan Jumlah tanggungan Keluarga (X_3) sedangkan pada penelitian terdahulu variable independen kependudukan (X_1), Kesehatan (X_2).
4. Persamaan penelitian ini dengan Indah Maimunah sama – sama menggunakan variable dependen tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) sedangkan perbedaannya pada variabel independenya yang dimana dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel independen (X) dan pada penelitian Indah Maimunah menggunakan 2 variabel independen (X).

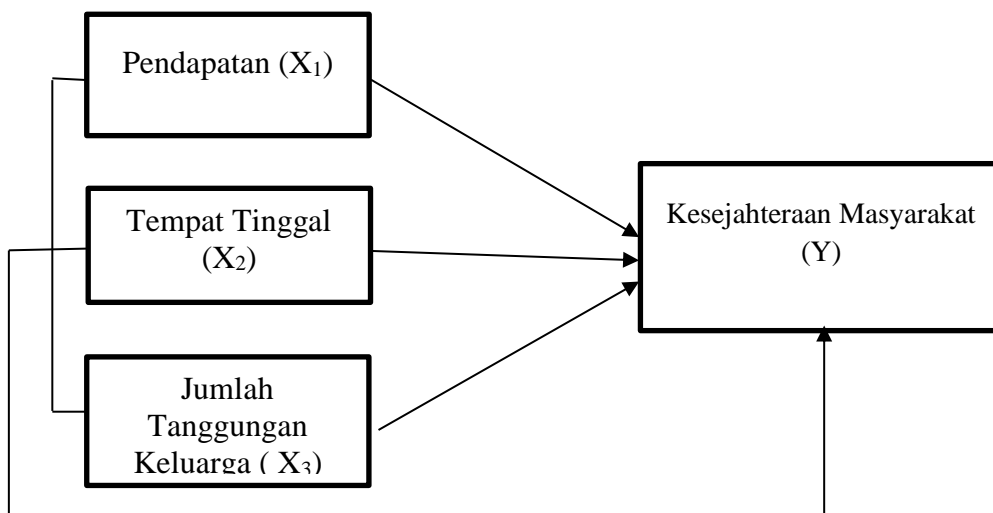
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Raveno Hikma yaitu pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan perbedaannya pada lokasi penelitian dimana peneliti meneliti di Desa Aek Najaji kecamatan Padangsidempuan Batunadua sedangkan Raveno di Pasar Kuna Lereng Desa Petir.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ailin Muliyawati, Hadi Sasana, yaitu pada jenis penelitian sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif dan perbedaannya pada variabel independen yang dimana dalam penelitian ini variabelnya pendapatan, tempat tinggal, dan jumlah tanggungan keluarga, sedangkan dalam penelitian Ailin Muliyawati, Hadi Sasana variabel independennya disparitas pendapatan, tingkat pengangguran terbuka pengeluaran non-makanan perkapita, dan pertumbuhan ekonomi.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gek Ayu Nina, Surya Dewi yaitu pada variabel dependen yang dimana variabel dependennya yaitu Kesejahteraan masyarakat, dan perbedaannya pada variabel independen yang dimana dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pendapatan, tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga, sedangkan dalam penelitian Gek Ayu Nina, Surya Dewi variabel independennya adalah ketimpangan yang diproksikan dengan gini rasio dan pengeluaran non makanan.

C. Kerangka Pikir

Teori yang dihubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang paling penting dalam suatu penelitian yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti merupakan kerangka pikir.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independent yaitu, Pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga dan satu variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat. Secara teori menjelaskan bahwa adanya pengaruh pendapatan (X_1), tempat tinggal (X_2) dan jumlah tanggungan keluarga (X_3) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_{a1} = Pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpua Batunadua.

H_{a2} = Tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpua Batunadua.

H_{a3} = Jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpua Batunadua.

H_{a4} = Pendapatan, tempat tinggal, jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang diukur dalam skala numerik (*nilai numerik*). Penelitian kuantitatif adalah survei yang memproses data numerik, numerik (*skor atau peringkat atau frekuensi*), menganalisisnya menggunakan statistik, dan menjawab pertanyaan atau hipotesis survei tertentu. Memprediksi bahwa variabel yang tidak diselidiki diperlukan. Putuskan untuk menggunakan pendekatan positif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi (*analisis*).²

¹Sugiyono, *metode penelitian administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.76.

²Sri Rizky Wahyuningrum, *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)* (Surabaya: CV.Jakad Media PUBLISHING, 2020).

Survei dilakukan dengan mengirim kuesioner. Survei mengumpulkan data dengan memberikan responden serangkaian pernyataan untuk dijawab. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa Aek Najaji kecamatan Padangsidempuan Batunadua sebanyak 1.450 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati.³ Berdasarkan jumlah populasi yang telah di ketahui, maka dapat di gunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang di gunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat di lihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{1.450}{1 + 1.450 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.450}{15,5}$$

$$n = 93,548$$

Berdasarkan perhitungan jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 94 sampel. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *random*

³Eko Sudarmanto, *Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

sampling/probability sampling. Pengambilan sampel secara random atau acak disebut random sampling, dan sampel yang diperoleh disebut *sampel random*.⁴

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni, sumber asli yang memuat informasi atau data yang bersangkutan.⁵ Data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan masyarakat desa Aek Najaji kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶ Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti) tidak langsung bertanya-jawab dengan responden.⁷ Dalam kuisisioner memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam

⁴Mila Sari, Tri Siswati, dan Arico Ayani Suparto, *Metodologi Penelitian* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). 119

⁵Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023), hlm,26.

⁶Amri Wandana Tambunan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 146.

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)..

organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸ Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Tabel III.1 Skor Penilaian Angket

| Kategori | Bobot Nilai |
|---------------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

| Variabel | Indikator | Nomor pernyataan |
|------------------------------|---|-------------------------|
| Kesejahteraan Masyarakat (Y) | 1. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga | 1,2 |
| | 2. Keadaan tempat tinggal. | 3,4 |
| | 3. Fasilitas Tempat tinggal. | 5,6 |
| | 4. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan | 7 |
| | 5. Kemudahan memasukkan anak kejenjang Pendidikan | 8 |
| Pendapatan Masyarakat (X1) | 1. Penghasilan yang diterima Jujur | 1,2 |
| | 2. Pekerjaan. | 3,4 |
| | 3. Anggaran biaya Pendidikan | 5,6 |
| | 4. Beban keluarga | 7,8 |
| Tempat Tinggal (X2) | 1. Jenis atap rumah. | 1,2 |
| | 2. Dinding | 3,4 |
| | 3. Status | 5 |
| | 4. Jenis Lantai. | 6 |

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017).

| | | |
|---------------------------------|----------------------------------|-----|
| | 5. Luas lantai | 7,8 |
| Jumlah tanggungan keluarga (X3) | 1. Konsumsi. | 1,2 |
| | 2. Jumlah anak | 3,4 |
| | 3. Keseluruhan jumlah tanggungan | 5,6 |

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut, diaman semua mencakup peristiwa yang terjadi bukan hanya mengukur sikap responden namun secara keseluruhan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁰ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan seperti dokumen-dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa Aek Najaji kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan efektif apabila dapat mengukur apa yang dibutuhkan. Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu

⁹Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 289.

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

kuesioner. Kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian digunakan dengan aplikasi SPSS 23. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian di katakana valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian di katakana invalid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*measurment error*). Sedangkan uji realibilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrument di katakana reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrument di katakana tidak reliabel.¹²

G. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi dari data yang telah terkumpul.¹³

¹¹Budi Darma, *Statitiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7.

¹²Budi Darma, hlm.17.

¹³Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model regresi, apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, kriteria uji adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.¹⁴

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity pada* taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,1.¹⁵

H. Uji Asumsi Klasik

Uji ini pada dasarnya untuk melihat ada tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

¹⁴Dwi Priyanto, hlm.18.

¹⁵Agus Irianto, *Statistik konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Praenada Media Group, 2020), hlm. 387.

1. Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.¹⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lai. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a. Jika nilai signifikan $> \alpha = 0.1$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

¹⁶Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Feubb, 2016), hlm. 47.

b. Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,1$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variable. Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang di ketahui.¹⁸ Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independen. Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

e = kesalahan pengganggu

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi linear berganda¹⁹

X_1 = Pendapatan

X_2 = Tempat tinggal

X_3 = Jumlah tanggungan keluarga

¹⁷Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2019), hlm.122.

¹⁸Kurnia Sadi, dkk, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2,0 Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 49.

¹⁹Kurnia Sadi, dkk, hlm. 50.

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$KM = a + b_1P + b_2TT + b_3JTK + e$$

Keterangan:

KM = Kesejahteraan Masyarakat

a = konstanta

b_1 b_2 b_3 = koefisien regresi

P = Pendapatan

TT = Tempat Tinggal

JTK = Jumlah Tanggungan Keluarga

e = Kesalahan pengganggu

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan ataupun ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi mendeskripsikan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a. $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan ada antara X dan Y
- b. $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y.²⁰

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

K. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. Kriteria tes adalah sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di tolak.²¹

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji F adalah.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a di tolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a di terima.²²

²¹Suhadi dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 81.

²²Suhadi dan Siti Madrika Zein, hlm. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Aek Najaji

Keadaan geografis Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Padangsidimpuan batunadua adalah sebuah kecamatan di kota padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia di kecamatan ini terdapat terminal bus dan kawasannya terdiri dari bukit-bukit. Proyek perlintasan lingkaran luar dibangun di kawasan ini untuk mencegah kemacetan di dalam kota. Batunadua adalah kawasan perluasan kota padangsidimpuan mata pencarian rata-rata penduduknya bertani, berternak dan juga wiraswasta.

Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua adalah salah satu desa di kota Padangsidimpuan kecamatan Padangsidimpuan Batunadua kota padangsidimpuan Provinsi Sumatera utara seluruh masyarakat desa Aek Najaji kecamatan Padangsidimpuan Batunadua sebanyak 1.450 orang desa aek Najaji kecamatan Padangsidimpuan.

Desa yang terdapat di padangsidimpuan Batunadua meliputi Aek Banyur, Aek Najaji, Aek Tuhil, Baruas, Bargottopong, Batang Bahal, Gunung Hasahatan, Pudun Jae, Pudun Julu, Purwodadi, Siloting, Simirik, Ujunggurap dengan kelurahan Batunadua Jae dan Batunadua Julu.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun frekuensi data penelitian ini untuk variabel pendapatan dapat dilihat dalam tabel IV.1 berikut:

¹<https://padangsidimpuankota.bps.go.id/statictable/2015/05/01/3/letak-dan-geografis.html>

Tabel IV.1 Frekuensi Pernyataan Pendapatan

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Total |
|----|---|--------------------|-----|-----|----|-----|-------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Seluruh pendapatan yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga | 11 | 61 | 15 | 3 | 4 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 1 | 12% | 65% | 16% | 3% | 4% | 100% |
| 2 | Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga | 24 | 53 | 11 | 6 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 2 | 26% | 56% | 12% | 6% | 0% | 100% |
| 3 | Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak | 32 | 51 | 11 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 3 | 34% | 54% | 12% | 0% | 0% | 100% |
| 4 | Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk untuk di tabung | 27 | 53 | 9 | 2 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 4 | 29% | 56% | 10% | 2% | 3% | 100% |
| 5 | Perlu bekerja sampingan untuk menambah pendapatan | 11 | 61 | 15 | 3 | 4 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 5 | 12% | 65% | 16% | 3% | 4% | 100% |
| 6 | Pendapatan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga | 24 | 53 | 11 | 6 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 6 | 26% | 56% | 12% | 6% | 0% | 100% |
| 7 | Adanya pendapatan tambahan yang didapatkan oleh keluarga | 32 | 51 | 11 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 7 | 34% | 54% | 12% | 0% | 0% | 100% |
| 8 | Sebagian pendapatan dapat disumbangkan | 27 | 53 | 9 | 2 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 8 | 29% | 56% | 10% | 2% | 3% | 100% |

Tabel IV.1 di atas mencerminkan hasil survei atau penelitian yang mengevaluasi pandangan responden terhadap berbagai aspek pendapatan dan pengelolaan keuangan. Mayoritas responden, sebanyak 65%, menyatakan setuju

bahwa pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga. Namun, sejumlah kecil responden (7%) menyatakan kurang setuju atau tidak setuju. Sebagian besar responden (82%) merasa bahwa pendapatan mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, menunjukkan optimisme umum terkait dampak positif pendapatan. Mayoritas responden (85%) setuju bahwa sebagian pendapatan mereka dapat disumbangkan. Ini mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan keinginan untuk berkontribusi pada kegiatan amal atau kegiatan masyarakat.

Begitu juga dengan frekuensi pernyataan variabel tempat tinggal (X2) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.2 Frekuensi Pernyataan Tempat Tinggal

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Total |
|----|--|--------------------|-----|-----|----|-----|-------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Saya memiliki rumah dengan atap sen/asbes | 19 | 53 | 12 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 1 | 20% | 56% | 16% | 4% | 3% | 100% |
| 2 | Rata-rata dinding rumah di Desa aek Najaji adalah papan dan batu bata. | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 2 | 29% | 69% | 2% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Saya tinggal di rumah kontrakan. | 19 | 53 | 15 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 3 | 20% | 56% | 16% | 4% | 3% | 100% |
| 4 | Saya memiliki rumah sendiri. | 36 | 53 | 5 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 4 | 38% | 56% | 5% | 0% | 0% | 100% |
| 5 | Saya memiliki rumah dengan lantai semen. | 19 | 53 | 15 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 5 | 20% | 56% | 16% | 4% | 3% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|-----|-----|-----|----|----|------|
| 6 | Saya memiliki rumah dengan lantai kayu. | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 6 | 29% | 69% | 2% | 0% | 0% | 100% |
| 7 | Rata-rata luas lantai mencukupi seluruh anggota keluarga. | 19 | 53 | 15 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 7 | 20% | 56% | 16% | 4% | 3% | 100% |
| 8 | Rumah saya memiliki kamar mandi di dalam rumah. | 36 | 53 | 5 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 8 | 38% | 56% | 5% | 0% | 0% | 100% |

Tabel IV.2 di atas mencerminkan hasil survei atau penelitian yang mengevaluasi pandangan responden terhadap berbagai aspek pendapatan dan pengelolaan keuangan. Mayoritas responden, sebanyak 65%, menyatakan setuju bahwa pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga. Namun, sejumlah kecil responden (7%) menyatakan kurang setuju atau tidak setuju. Mayoritas responden, sebanyak 65%, menyatakan setuju bahwa pendapatan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga. Namun, sejumlah kecil responden (7%) menyatakan kurang setuju atau tidak setuju. Sebanyak 85% responden merasa bahwa keluarga mereka memiliki pendapatan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumber pendapatan lain selain pendapatan utama. Mayoritas responden (85%) setuju bahwa sebagian pendapatan mereka dapat disumbangkan. Ini mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan keinginan untuk berkontribusi pada kegiatan amal atau kegiatan masyarakat. Secara keseluruhan, survei ini mencerminkan beragam pandangan dan praktik

keuangan responden, dengan mayoritas menunjukkan kesadaran akan pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

Begitu juga dengan frekuensi pernyataan variabel tanggungan keluarga (X3) dapat dilihat dalam tabel IV.3 berikut:

Tabel IV.3 Frekuensi Pernyataan Tanggungan Keluarga

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Total |
|----|---|--------------------|----|----|----|-----|-------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan | 28 | 64 | 1 | 1 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 1 | 30 | 68 | 1 | 1 | 0 | 100 % |
| 2 | Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi | 38 | 54 | 0 | 2 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 2 | 40 | 57 | 0 | 2 | 0 | 100 % |
| 3 | Banyaknya anggota keluarga dapat menghabiskan pendapatan keluarga | 11 | 49 | 31 | 3 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 3 | 12 | 52 | 33 | 3 | 0 | 100 % |
| 4 | Adanya tanggungan selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga | 26 | 66 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 4 | 28 | 70 | 2 | 0 | 0 | 100 % |
| 5 | Perlu adanya anggota keluarga yang bekerja Selain kepala rumah tangga | 12 | 62 | 14 | 2 | 4 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 5 | 13 | 66 | 15 | 2 | 4 | 100 % |
| 6 | Adanya anggota keluarga yang bekerja selain kepala rumah tangga | 28 | 64 | 1 | 1 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 6 | 30 | 68 | 1 | 1 | 0 | 100 % |
| 7 | Anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga | 13 | 55 | 17 | 5 | 4 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 7 | 14 | 59 | 18 | 5 | 4 | 100 % |
| 8 | Perlunya mengikuti program KB setelah memiliki 2-3 anak | 22 | 52 | 14 | 3 | 3 | 94 |

| | | | | | | |
|-------------------------|----|----|----|---|---|----------|
| Persentase Pernyataan 8 | 23 | 55 | 15 | 3 | 3 | 100 % |
|-------------------------|----|----|----|---|---|----------|

Tabel IV.3 di atas memberikan hasil survei atau penelitian terkait persepsi responden mengenai hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan tingkat pendapatan, konsumsi, pengeluaran, dan dampak pekerjaan anggota keluarga terhadap aspek-aspek tersebut. Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. “Mayoritas responden, sebanyak 68%, sangat setuju bahwa banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan”. Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi. “Sebagian besar responden, yaitu 57%, setuju bahwa jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi”. Mayoritas responden (55%) setuju bahwa diperlukan untuk mengikuti program KB setelah memiliki 2-3 anak. Secara keseluruhan, survei ini mencerminkan pandangan yang beragam terkait hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan aspek-aspek keuangan dan kebijakan keluarga. Data ini dapat memberikan wawasan untuk perencanaan kebijakan sosial dan program pembangunan masyarakat.

Begitu juga dengan frekuensi pernyataan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dilihat dalam tabel IV.4 berikut:

Tabel IV.4 Frekuensi Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | | Total |
|----|---|--------------------|----|----|----|-----|-------|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari | 33 | 47 | 14 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 1 | 35 | 50 | 15 | 0 | 0 | 100% |
| 2 | Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu diperbaiki | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 2 | 29 | 69 | 2 | 0 | 0 | 100% |

| | | | | | | | |
|---|--|----|----|----|---|---|------|
| 3 | Jika ada anggota keluarga yang sakit, akan dibawa ke rumah sakit/puskesmas | 19 | 53 | 15 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 3 | 20 | 56 | 16 | 4 | 3 | 100% |
| 4 | Seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 4 | 29 | 69 | 2 | 0 | 0 | 100% |
| 5 | Keluarga mengkonsumsi telur & ikan minimal satu kali dalam seminggu | 33 | 47 | 14 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 5 | 35 | 50 | 15 | 0 | 0 | 100% |
| 6 | Dapat beribadah dengan aman dan nyaman | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 6 | 29 | 69 | 2 | 0 | 0 | 100% |
| 7 | Mendapatkan informasi dari berbagai sumber (TV, koran, internet dll) | 19 | 53 | 15 | 4 | 3 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 7 | 20 | 56 | 16 | 4 | 3 | 100% |
| 8 | Memberi sumbangan material secara teratur | 27 | 65 | 2 | 0 | 0 | 94 |
| | Persentase Pernyataan 8 | 29 | 69 | 2 | 0 | 0 | 100% |

Tabel IV.4 di atas mencerminkan hasil survei atau penelitian yang mengevaluasi beberapa aspek kesejahteraan dan perilaku sosial di suatu keluarga. Sebagian besar responden (50%) setuju bahwa keluarga dapat makan minimal 2 kali dalam sehari, dan 35% sangat setuju. Mayoritas responden (69%) sangat setuju bahwa kondisi rumah mereka baik, tidak memerlukan perbaikan. Mayoritas responden (56%) setuju bahwa mereka mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti TV, koran, dan internet. Sebagian besar responden (69%) sangat setuju bahwa mereka memberi sumbangan material secara teratur. Secara keseluruhan, data pada tabel mencerminkan persepsi positif dari responden terkait kondisi kehidupan keluarga mereka, termasuk aspek kesehatan, kondisi rumah, keberagaman konsumsi, keamanan beribadah, dan

kebiasaan memberi sumbangan. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan dan praktik sosial dalam masyarakat.

C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen diukur dengan baik. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item, maka akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=94-2=92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pernyataan variabel Kesejahteraan Masyarakat:

a. Hasil Uji Validitas kesejahteraan masyarakat

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Item
Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat**

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| 1 | 0,608 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=94-2=92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707 | Valid |
| 2 | 0,779 | | Valid |
| 3 | 0,729 | | Valid |
| 4 | 0,779 | | Valid |
| 5 | 0,608 | | Valid |
| 6 | 0,779 | | Valid |
| 7 | 0,779 | | Valid |
| 8 | 0,729 | | Valid |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji validitas kesejahteraan masyarakat dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1707 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{positif}$.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel pendapatan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Pendapatan

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| 1 | 0,656 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=94-2=92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707 | Valid |
| 2 | 0,755 | | Valid |
| 3 | 0,767 | | Valid |
| 4 | 0,700 | | Valid |
| 5 | 0,656 | | Valid |
| 6 | 0,755 | | Valid |
| 7 | 0,767 | | Valid |
| 8 | 0,700 | | Valid |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji validitas pendapatan dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1707 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{positif}$.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Tempat Tinggal

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel tempat tinggal dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Tempat Tinggal

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| 1 | 0,936 | Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=94-2=92$ dengan taraf | Valid |
| 2 | 0,512 | | Valid |
| 3 | 0,936 | | Valid |
| 4 | 0,437 | | Valid |

| | | | |
|---|-------|---|-------|
| 5 | 0,936 | signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707 | Valid |
| 6 | 0,512 | | Valid |
| 7 | 0,936 | | Valid |
| 8 | 0,437 | | Valid |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji validitas tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,1707 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai r_{positif} .

d. Hasil Uji Validitas Variabel Tanggungan Keluarga

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel tanggungan keluarga dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Tanggungan Keluarga

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|---|------------|
| 1 | 0,657 | Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=94-2=92$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1707 | Valid |
| 2 | 0,360 | | Valid |
| 3 | 0,535 | | Valid |
| 4 | 0,618 | | Valid |
| 5 | 0,736 | | Valid |
| 6 | 0,657 | | Valid |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji validitas tanggungan keluarga dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 0,2306 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai r_{positif} .

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$ hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|-------------------|------------|
| Pendapatan | 0,860 | 8 | Reliabel |
| Tempat Tinggal | 0,881 | 8 | Reliabel |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | 0,779 | 8 | Reliabel |
| Kesejahteraan Masyarakat | 0,845 | 8 | Reliabel |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pendapatan (X_1) adalah $0,860 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pendapatan adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel tempat tinggal (X_2) adalah $0,881 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel tempat tinggal adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk Jumlah tanggungan keluarga (X_3) adalah $0,779 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel tanggungan keluarga adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk kesejahteraan masyarakat (Y) adalah $0,845 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel kesejahteraan masyarakat adalah reliabel.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang di teliti. Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|-------------|-------------|-------|-------------------|
| Pendapatan | 94 | 22 | 40 | 32.11 | 4.538 |
| Tempat Tinggal | 94 | 20 | 40 | 32.64 | 4.372 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | 94 | 23 | 40 | 32.33 | 3.557 |
| Kesejahteraan Masyarakat | 94 | 24 | 40 | 33.19 | 3.667 |
| Valid N (listwise) | 94 | | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 dapat di lihat bahwa variabel pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai nilai *mean* 32,11 dengan nilai minimum 22 dan nilai maximum 40 serta standar deviasinya sebesar 4,538. Variabel tempat tinggal dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai nilai *mean* 32,64 dengan nilai minimum 20 dan nilai maximum 40 serta standar deviasinya sebesar 4,327.

Variabel jumlah tanggungan keluarga dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai nilai *mean* 32,33 dengan nilai minimum 23 dan nilai maximum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,557. Variabel Kesejahteraan Masyarakat dengan jumlah data (N) sebanyak 94 mempunyai nilai *mean* 33,19 dengan nilai minimum 24 dan nilai maximum 40 serta standar deviasinya sebesar 3,667.

2. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data distribusi normal jika nilai signifikansinya

> 0,1 jika sebaliknya < 0,1 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 94 |
| Normal Parameters ^{ab} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.67399941 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .151 ^c |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusikan normal. Hal ini di ketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,151 data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya > 0,1.

3. Hasil Uji Linearitas

Pengujian linieritas dengan menggunakan *Test For Linierty* dengan rumus Anova taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi kurang dari 0,1. Hasil Perhitungan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

a. Hasil uji linearitas Pendapatan dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil pengolahan data pada uji linearitas pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas Pendapatan dengan Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kesejahteraan Between (Combined) | 595.908 | 9 | 66.212 | 8.496 | .000 |
| Masyarakat * Groups Linearity | 556.259 | 1 | 556.259 | 71.376 | .000 |
| Pendapatan Deviation from Linearity | 39.649 | 8 | 4.956 | .636 | .745 |
| Within Groups | 654.646 | 84 | 7.793 | | |
| Total | 1250.553 | 93 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.12 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat adalah linier.

b. Hasil uji linearitas Tempat Tinggal dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil pengolahan data pada uji linearitas tempat tinggal dengan kesejahteraan masyarakat dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji Linearitas Tempat Tinggal dengan Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kesejahteraan Between (Combined) | 927.033 | 9 | 103.004 | 26.744 | .000 |
| Masyarakat * Groups Linearity | 882.478 | 1 | 882.478 | 229.130 | .000 |
| Tempat Tinggal Deviation from Linearity | 44.555 | 8 | 5.569 | 1.446 | .190 |
| Within Groups | 323.520 | 84 | 3.851 | | |
| Total | 1250.553 | 93 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.13 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel tempat tinggal dengan kesejahteraan masyarakat adalah linier.

- c. Hasil uji linearitas Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil pengolahan data pada uji linearitas tanggungan keluarga dengan kesejahteraan masyarakat dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Linearitas Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kesejahteraan Between (Combined) | 892.963 | 16 | 55.810 | 12.018 | .000 |
| Masyarakat Groups Linearity | 801.312 | 1 | 801.312 | 172.547 | .000 |
| * Jumlah Tanggungan Keluarga from Linearity | 91.651 | 15 | 6.110 | 1.316 | .214 |
| Within Groups | 357.590 | 77 | 4.644 | | |
| Total | 1250.553 | 93 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.14 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel jumlah tanggungan keluarga dengan kesejahteraan masyarakat adalah linier.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 | | |
| | Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 | .664 | 1.507 |
| | Tempat Tinggal | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 | .334 | 2.994 |
| | Jumlah Tanggungan Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 | .320 | 3.128 |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.15 nilai *Tolerance* dari variabel Pendapatan adalah $0,664 > 0,1$. Variabel tempat tinggal adalah $0,334 > 0,1$ variabel jumlah tanggungan keluarga adalah $0,320 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel pendapatan adalah $1,507 < 10$, variabel tempat tinggal adalah $2,994 < 10$, variabel jumlah tanggungan keluarga adalah $3,128 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari tiga variabel lebih kecil dari 10 (nilai *VIF* < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat dari tabel IV.16 di bawah ini:

Tabel IV.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.754 | .957 | | -.787 | .433 |
| | Pendapatan | .021 | .027 | .095 | .758 | .450 |
| | Tempat Tinggal | .029 | .040 | .129 | .729 | .468 |
| | Jumlah Tanggungan Keluarga | .015 | .050 | .053 | .290 | .772 |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.16 nilai signifikansi dari tiga variabel independen yaitu Pendapatan 0,433 > 0,1, nilai signifikansi Tempat Tinggal 0,450 > 0,1, nilai signifikansi jumlah tanggungan keluarga 0,772 > 0,1, nilai signifikansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variable atau lebih variabel independen dan variabel dependen Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi ganda penelitian ini adalah :

$$KM = a + b_1P + b_2TT + b_3JTK + e$$

Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 |
| Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 |
| Tempat Tinggal | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.17 maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KM = 4,487 + 0,209 P + 0,418 TT + 0,259 JTK + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,487 menunjukkan bahwa apabila Pendapatan, Tempat Tinggal dan Jumlah Tanggungan Keluarga 0, maka Kesejahteraan Masyarakat sebesar 4,487 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel Pendapatan bernilai positif sebesar 0,209 Artinya apabila variabel Pendapatan diasumsikan naik 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat akan naik sebesar 0,209 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat.
- c. Nilai koefisien variabel Tempat Tinggal bernilai positif sebesar 0,418 Artinya apabila variabel Tempat Tinggal diasumsikan naik 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat akan naik sebesar 0,418 satuan dengan

anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara tempat tinggal dengan kesejahteraan masyarakat.

- d. Nilai koefisien variabel Jumlah Tanggungan Keluarga bernilai positif sebesar 0,259 Artinya apabila variabel Jumlah Tanggungan Keluarga diasumsikan naik 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat akan naik sebesar 0,259 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara jumlah tanggungan keluarga dengan kesejahteraan masyarakat.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau yang sering disebut juga uji R square (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari varians total yang dapat diterangkan oleh model. Untuk lebih jelasnya hasil uji R^2 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .890 ^a | .792 | .785 | 1.702 |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.18 nilai *R Square* sebesar 0,792 menunjukkan bahwa 79,2% variabel Pendapatan, Tempat Tinggal dan Jumlah Tanggungan

Keluarga menjelaskan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan 20,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Analisis statistik secara parsial digunakan untuk melihat signifikansi dari masing-masing variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat pada model Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.19 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 |
| Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 |
| Tempat Tinggal Jumlah | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 |
| Tanggungjawab Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.19 hasil uji parsial dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel Pendapatan adalah 4,369 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus $(df) = n - k - 1$, jadi $df = 94 - 3 - 1 = 90$ Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,369 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

Hasil uji t pada variabel tempat tinggal adalah 5,979 dan t_{tabel} sebesar 1,661 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,979 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

Hasil uji t pada variabel jumlah tanggungan keluarga adalah 2,954 dan t_{tabel} sebesar 1,661 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,954 > 1,661$) maka H_{a3} diterima. Artinya jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat di bawah ini.

Tabel IV.20 Hasil Uji Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 989.942 | 3 | 329.981 | 113.956 | .000 ^b |
| Residual | 260.611 | 90 | 2.896 | | |
| Total | 1250.553 | 93 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.20 hasil uji signifikansi simultan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 113,956 dan nilai F_{tabel} diperoleh dari $df = n-k-1$ sehingga $df = 94-3-1 = 90$ sehingga diperoleh $F_{tabel}=2,15$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113,956 > 2,15$) maka H_{a4} diterima artinya ada pengaruh secara simultan pendapatan, tempat

tinggal dan jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

1. Pendapatan Dapat Menjadi Faktor Penentu Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,661, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,369 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan peningkatan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan sasaran utamanya adalah masyarakat miskin atau berpenghasilan rendah dan ini juga sebagai gerakan ekonomi kerakyatan.² penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Medan berdasarkan standart kesejahteraan³

Kesimpulannya bahwa di Desa Aek Najaji salah satu faktor kesejahteraan masyarakat adalah jumlah pendapatan yang di peroleh masyarakat dimana sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan

² Abdul Waris, Dkk, *Membentuk Lembaga Keuangan Mikro Yang Akomodatif* (2019: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.5.

³ Fanni Febrianti, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan" (Medan Universitas Sumatra Utara, 2021).

pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

2. Tempat Tinggal Dapat Menjadi Faktor Penentu Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji

Hasil uji t pada variabel tempat tinggal adalah 5,979 dan t_{tabel} sebesar 1,661 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,979 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga, keadaan tempat tinggal yang di atur sesuai dengan selera penghuninya akan menimbulkan suasana yang tenang.⁴ Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang⁵

Kesimpulannya bahwa di Desa Aek Najaji salah satu faktor kesejahteraan masyarakat adalah tempat tinggal dan bagaimana lokasi ataupun keadaan tempat tinggalnya sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

3. Jumlah Tanggungan Keluarga Dapat Menjadi Faktor Penentu Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji

⁴ Zubaeidi, *Pengembangan Masyarakat*,(Jakarta: Kencana, 2016), Hlm 38.

⁵ Rizki Afri Mulia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang", *Jurnal El-Riyasah*, Vol. 11, No 1 2020 }

Hasil uji t pada variabel jumlah tanggungan keluarga adalah 2,954 dan t_{tabel} sebesar 1,661 ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,954 > 1,661$) maka H_{a3} di terima. Artinya jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberadaan jumlah keluarga menjadi tanggungan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan memengaruhi secara langsung kesejahteraan masyarakat.⁶ Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan jumlah tanggungan keluarga tingkat kesejahteraan masyarakat Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara.⁷

Kesimpulannya bahwa di Desa Aek Najaji salah satu faktor kesejahteraan masyarakat adalah berapa jumlah tanggungan keluarga sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

4. Pendapatan, Tempat Tinggal Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Secara Simultan Dapat Menjadi Faktor Penentu Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji

Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($113,956 > 2,15$) maka H_{a4} diterima artinya ada pengaruh secara simultan pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

⁶ Sahri Muhammad, Dkk, *Pemberdayaan Heptagon Akses Sahri* (Malang: UB Preass, 2016).

⁷ Indah Maimunah, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara" (IAIN Padangsidimpuan, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019).

Penelitian sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa indikator kesejahteraan yang dapat di gunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu jumlah tanggungan, pendapatan, keadaan tempat tinggal, usia fasilitas dan kesehatan⁸.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti pendapatan, lingkungan sekitar dan banyaknya anggota keluarga.⁹

Kesimpulannya bahwa di Desa Aek Najaji salah satu faktor kesejahteraan masyarakat adalah seberapa besar pendapatan tiap rumah tangga dan juga bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga.

F. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan dari rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam metodologi penelitian, hal ini direncanakan agar hasil yang didapat dari penelitian ini betul-betul asli dan terstruktur. Tetapi untuk memperoleh hasil yang lengkap untuk suatu penelitian susah di karenakan ada berbagai keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Adapun keterbatasan-keterbatasan selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

⁸ Zaenal Abidin Dan Khusnul Yatima, *Zakat Bagi Kesejahteraan Umat* (Jakarta: Zabaqs Qu Puplish, 2023), hlm. 98.

⁹ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas" (Semarang, 2019).

1. Keterbatasan peneliti pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga, padahal masih ada variabel lain yang menentukan kesejahteraan seperti Pendidikan, Kesehatan dan pertumbuhan penduduk.
2. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan fakto-faktor kesejahteraan masyarakat.

Dari keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji t pada variabel pendapatan adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,369 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya pendapatan dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.
2. Hasil uji t pada variabel tempat tinggal adalah $5,979$ dan t_{tabel} sebesar $1,661$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,979 > 1,661$) maka H_{a1} diterima. Artinya tempat tinggal dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.
3. Hasil uji t pada variabel jumlah tanggungan keluarga adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,954 > 1,661$) maka H_{a3} di terima. Artinya jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($113,956 > 2,15$) maka H_{a4} diterima artinya ada pengaruh secara simultan pendapatan, tempat tinggal dan jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi faktor penentu kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

2. Bagi Pemerintah Kota Padangsidempuan

Mengembangkan kreativitas masyarakat di dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan agar lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat Desa Aek Najaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Yatima, K., (2023), *Zakat Bagi Kesejahteraan Umat*. Jakarta: Zabaqs Qu Puplish.
- Abdullah, M., (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darma, B., (2021) *Statitiska Penelitian Menggunakan Spss*, Jakarta: Guepedia
- Departemen Agama Ri. *Alquran Dan Terjemahannya*. (2014), Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu.
- Duli, N., (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Depuplish.
- Febrianti, f., (2021) “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan.
- Hasibuan, M., (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, R., (2019) “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
- Irianto, A., (2020), *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*., Jakarta: Kencana Praenada Media Groub.
- Karim, I., (2021), *Agribisnis*. Yogyakarta: Deepuplish.
- Maimunah, I., (2019), “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim Di Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara.” *Skripsi* Padangsidimpuan: Iain Padangsidimpuan.
- Mila, S., Siswati ,T ,& Suparto, S, A., (2022) *Metodologi Penelitian*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Muhammad, S., Dkk., (2016), *Pemberdayaan Heptagon Akses Sahri*. Malang: Ub Preass.
- Oktriawan, (2021) “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta.” *dalam Jurnal Studi Islam Dan Sosial* Volume. 2 (2).
- Perdana, E. K., (2016) *Olah Data Skripsi Dengan Spss22*, Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb.

- Priadana, S., & Sunarsi, D., (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books.
- Priyanto, D., (2014) *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, D., (2020), *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter*. Jakarta: Guepedia, T.T.
- Reksoprayitno, (2018), *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rizky, S., (2020), *Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)*. Surabaya: Cv. Jakad Media PUBLISHING.
- Rostiana, E., (2018) *Perencanaan Dan Pengembangan Keuangan Dalam Mewudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukajat, (2018), *Ajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadi, K., Dkk., (2020), *Tutorial Php Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2,0 Berbasis Web*, Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Sudarmanto, E., (2021), *Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudiardi, D., (2021), *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam.” dalam Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah Volume 6 (2)*.
- Sukirno, S., (2016), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Suhadi & Zein, S, (2022), *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakroni, M., (2023) *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Cirebon: Pt. Arr Rad Pratama.
- Syofian, S., (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Kencana.
- Tambunan, A. W., (2012) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Waris, (2019), *Membentuk Lembaga Keuangan Mikro Yang Akomodatif*. 2019: Uwais Inspirasi Indonesia.

Wibowo, S., & Supriyadi, D., (2017), *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Yafiz, M., (2015) *Argumen Integritas Islam & Ekonomi (Melakacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi)*. Medan: Febi Uin-Su Press.

Yusnita, (2019), *Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen*. Semarang: Alprin.

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hikma Nazila Lubis
2. NIM : 19 402 00158
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sabungan Jae, 12 Oktober 2000
5. Anak Ke : 2 (dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padangsidimpuan Desa Singali
10. Telp. HP : 082269842661
11. e-mail : hikmanazila8@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sapri Lubis
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Padangsidimpuan Desa Singali
 - d. Telp/ HP : 081366411938
2. Ibu
 - a. Nama : Tetty Nirwana Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Padangsidimpuan Desa Singali
 - d. Telp/ HP : 081366411938
3. Wali
 - a. Nama
 - b. Pekerjaan
 - c. Alamat
 - d. Telp/ HP

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200402 Sabungan Jae Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 9 Hutaimbaru Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2019
4. Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2023

ORGANISASI

1. Generasi Baru Indonesia (GENBI)
2.
3.

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|---|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga | 1,5 | | | |
| Keadaan Tempat Tinggal | 2,6 | | | |
| Fasilitas Tempat Tinggal | 7 | | | |
| Kemudahan Mendapatkan Pelayanan Kesehatan | 3,4 | | | |
| Kemudahan Memasukkan Anak Ke Jenjang Pendidikan | 8 | | | |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 5 Juli 2023
Validator



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN (X1)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|---------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Penghasilan yang diterima | 1,2 | | | |
| Pekerjaan | 4,5 | | | |
| Anggaran Biaya Pendidikan | 3 | | | |
| Beban Keluarga | 6,7,8 | | | |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 5 Juli 2023
Validator



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET TEMPAT TINGGAL (X₂)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|--------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Jenis Atap Rumah | 1 | | | |
| Dinding | 2 | | | |
| Status Kepemilikan Rumah | 3,4 | | | |
| Lantai | 5,6 | | | |
| Luas Lantai | 7,8 | | | |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 5 Juli 2023
Validator



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

LEMBAR VALIDASI

ANGKET JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA (X3)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| Indikator | No. Soal | V | VR | TV |
|-------------------------------|-----------|---|----|----|
| Konsumsi | 2,3 | | | |
| Jumlah Anak | 8 | | | |
| Keseluruhan Jumlah Tanggungan | 1,4,5,6,7 | | | |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 5 Juli 2023
Validator



Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA AEK NAJAJI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

| Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Kurang Setuju (KS) | Tidak Setuju (TS) | Sangat TidakSetuju (STS) |
|--------------------|------------|--------------------|-------------------|--------------------------|
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

C. Daftar Pertanyaan:

1. Angket Kesejahteraan Masyarakat (Y)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Keluarga dapat makan minimal 3 kali dalam sehari | | | | | |
| 2 | Kondisi rumah memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu diperbaiki | | | | | |
| 3 | Jika ada anggota keluarga yang sakit, akan dibawa ke rumah sakit/puskesmas | | | | | |
| 4 | Seluruh anggota keluarga dalam keadaan sehat | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Keluarga mengkonsumsi telur & ikan minimal satu kali dalam seminggu | | | | | |
| 6 | Dapat beribadah dengan aman dan nyaman | | | | | |
| 7 | Mendapatkan informasi dari berbagai sumber (TV, koran, internet dll) | | | | | |
| 8 | Memberi sumbangan material secara teratur | | | | | |

2. Angket Pendapatan (X₁)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Seluruh pendapatan yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga | | | | | |
| 2 | Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga | | | | | |
| 3 | Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak | | | | | |
| 4 | Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk untuk di tabung | | | | | |
| 5 | Perlu bekerja sampingan untuk menambah pendapatan | | | | | |
| 6 | Pendapatan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 7 | Adanya pendapatan tambahan yang didapatkan oleh keluarga | | | | | |
| 8 | Sebagian pendapatan dapat disumbangkan | | | | | |

3. Angket Tempat Tinggal (X₂)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memiliki rumah dengan atap sen/asbes | | | | | |
| 2 | Rata-rata dinding rumah di Desa aek Najaji adalah papan dan batu bata. | | | | | |
| 3 | Saya tinggal di rumah kontrakan. | | | | | |
| 4 | Saya memiliki rumah sendiri. | | | | | |
| 5 | Saya memiliki rumah dengan lantai semen. | | | | | |
| 6 | Saya memiliki rumah dengan lantai kayu. | | | | | |
| 7 | Rata-rata luas lantai mencukupi seluruh anggota keluarga. | | | | | |
| 8 | Rumah saya memiliki kamar mandi di dalam rumah. | | | | | |

4. Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan | | | | | |
| 2 | Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi | | | | | |
| 3 | Banyaknya anggota keluarga dapat menghabiskan pendapatan keluarga | | | | | |
| 4 | Adanya tanggungan selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga | | | | | |
| 5 | Perlu adanya anggota keluarga yang bekerja Selain kepala rumah tangga | | | | | |
| 6 | Adanya anggota keluarga yang bekerja selain kepala rumah tangga | | | | | |
| 7 | Anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga | | | | | |
| 8 | Perlunya mengikuti program KB setelah memiliki 2-3 anak | | | | | |

Padangsidempuan, Juni 2023
Responden

.....

Hasil Jawaban Responden Pernyataan Variabel Pendapatan (X1)

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 26 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 6 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 10 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 16 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 24 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 30 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 32 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 39 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 26 |
| 45 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 46 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 50 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 56 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 59 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 64 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 71 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 78 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 79 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 82 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 83 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 22 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 85 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 26 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 94 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |

Hasil Jawaban Responden Pernyataan Variabel Tempat Tinggal (X2)

| NO | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 6 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 16 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 20 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 24 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 20 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 50 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 36 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 65 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 30 |
| 66 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 72 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 26 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 80 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 24 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 82 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 90 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 20 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |

Hasil Jawaban Responden Pernyataan Variabel Tanggungan Keluarga (X3)

| NO | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 32 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 10 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 11 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 29 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 23 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 23 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 29 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 44 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 45 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 46 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 29 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 49 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 50 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 51 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 55 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 65 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 35 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 67 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 35 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 25 |
| 70 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 72 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 27 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 77 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 33 |
| 80 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 83 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 84 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 31 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 89 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 90 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 26 |
| 91 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 92 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 93 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 94 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 49 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 50 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 59 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 65 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 34 |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 69 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 72 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 30 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 80 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 28 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 82 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 83 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 87 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 90 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 26 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 93 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |

Uji Validitas Pendapatan (X1)

Correlations

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | Total_X1 |
|------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| X1.1 Pearson Correlation | 1 | .317** | .329** | .189 | 1.000** | .317** | .329** | .189 | .656** |
| Sig. (2-tailed) | | .002 | .001 | .069 | .000 | .002 | .001 | .069 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.2 Pearson Correlation | .317** | 1 | .542** | .340** | .317** | 1.000** | .542** | .340** | .755** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | | .000 | .001 | .002 | .000 | .000 | .001 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.3 Pearson Correlation | .329** | .542** | 1 | .440** | .329** | .542** | 1.000** | .440** | .767** |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.4 Pearson Correlation | .189 | .340** | .440** | 1 | .189 | .340** | .440** | 1.000** | .700** |
| Sig. (2-tailed) | .069 | .001 | .000 | | .069 | .001 | .000 | .000 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.5 Pearson Correlation | 1.000** | .317** | .329** | .189 | 1 | .317** | .329** | .189 | .656** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .001 | .069 | | .002 | .001 | .069 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.6 Pearson Correlation | .317** | 1.000** | .542** | .340** | .317** | 1 | .542** | .340** | .755** |
| Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .000 | .001 | .002 | | .000 | .001 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.7 Pearson Correlation | .329** | .542** | 1.000** | .440** | .329** | .542** | 1 | .440** | .767** |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X1.8 Pearson Correlation | .189 | .340** | .440** | 1.000** | .189 | .340** | .440** | 1 | .700** |
| Sig. (2-tailed) | .069 | .001 | .000 | .000 | .069 | .001 | .000 | | .000 |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total_X1 Pearson Correlation | .656** | .755** | .767** | .700** | .656** | .755** | .767** | .700** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Tempat Tinggal (X2)

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total_X2 |
|----------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .304** | 1.000** | .172 | 1.000** | .304** | 1.000** | .172 | .936** |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .000 | .097 | .000 | .003 | .000 | .097 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .304** | 1 | .304** | .143 | .304** | 1.000** | .304** | .143 | .512** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .003 | .169 | .003 | .000 | .003 | .169 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.3 | Pearson Correlation | 1.000** | .304** | 1 | .172 | 1.000** | .304** | 1.000** | .172 | .936** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | | .097 | .000 | .003 | .000 | .097 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .172 | .143 | .172 | 1 | .172 | .143 | .172 | 1.000** | .437** |
| | Sig. (2-tailed) | .097 | .169 | .097 | | .097 | .169 | .097 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.5 | Pearson Correlation | 1.000** | .304** | 1.000** | .172 | 1 | .304** | 1.000** | .172 | .936** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .000 | .097 | | .003 | .000 | .097 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .304** | 1.000** | .304** | .143 | .304** | 1 | .304** | .143 | .512** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .003 | .169 | .003 | | .003 | .169 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.7 | Pearson Correlation | 1.000** | .304** | 1.000** | .172 | 1.000** | .304** | 1 | .172 | .936** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .000 | .097 | .000 | .003 | | .097 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .172 | .143 | .172 | 1.000** | .172 | .143 | .172 | 1 | .437** |
| | Sig. (2-tailed) | .097 | .169 | .097 | .000 | .097 | .169 | .097 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total_X2 | Pearson Correlation | .936** | .512** | .936** | .437** | .936** | .512** | .936** | .437** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | Total_X3 |
|----------|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|----------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .233* | .225* | .609** | .258* | 1.000** | .327** | .177 | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | | .024 | .029 | .000 | .012 | .000 | .001 | .087 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .233* | 1 | -.091 | .343** | .137 | .233* | .047 | .190 | .360** |
| | Sig. (2-tailed) | .024 | | .386 | .001 | .186 | .024 | .655 | .066 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .225* | -.091 | 1 | .207* | .287** | .225* | .392** | .340** | .535** |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .386 | | .045 | .005 | .029 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .609** | .343** | .207* | 1 | .383** | .609** | .256* | .168 | .618** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .045 | | .000 | .000 | .013 | .105 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .258* | .137 | .287** | .383** | 1 | .258* | .553** | .578** | .736** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .186 | .005 | .000 | | .012 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.6 | Pearson Correlation | 1.000** | .233* | .225* | .609** | .258* | 1 | .327** | .177 | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .024 | .029 | .000 | .012 | | .001 | .087 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.7 | Pearson Correlation | .327** | .047 | .392** | .256* | .553** | .327** | 1 | .588** | .757** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .655 | .000 | .013 | .000 | .001 | | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| X3.8 | Pearson Correlation | .177 | .190 | .340** | .168 | .578** | .177 | .588** | 1 | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | .087 | .066 | .001 | .105 | .000 | .087 | .000 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total_X3 | Pearson Correlation | .657** | .360** | .535** | .618** | .736** | .657** | .757** | .717** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Total_Y |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .256* | .204* | .256* | 1.000** | .256* | .204* | .256* | .608** |
| | Sig. (2-tailed) | | .013 | .048 | .013 | .000 | .013 | .048 | .013 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y2 | Pearson Correlation | .256* | 1 | .304** | 1.000** | .256* | 1.000** | .304** | 1.000** | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | | .003 | .000 | .013 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y3 | Pearson Correlation | .204* | .304** | 1 | .304** | .204* | .304** | 1.000** | .304** | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | .048 | .003 | | .003 | .048 | .003 | .000 | .003 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y4 | Pearson Correlation | .256* | 1.000** | .304** | 1 | .256* | 1.000** | .304** | 1.000** | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .000 | .003 | | .013 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y5 | Pearson Correlation | 1.000** | .256* | .204* | .256* | 1 | .256* | .204* | .256* | .608** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .013 | .048 | .013 | | .013 | .048 | .013 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y6 | Pearson Correlation | .256* | 1.000** | .304** | 1.000** | .256* | 1 | .304** | 1.000** | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .000 | .003 | .000 | .013 | | .003 | .000 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y7 | Pearson Correlation | .204* | .304** | 1.000** | .304** | .204* | .304** | 1 | .304** | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | .048 | .003 | .000 | .003 | .048 | .003 | | .003 | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Y8 | Pearson Correlation | .256* | 1.000** | .304** | 1.000** | .256* | 1.000** | .304** | 1 | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .000 | .003 | .000 | .013 | .000 | .003 | | .000 |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |
| Total_Y | Pearson Correlation | .608** | .779** | .729** | .779** | .608** | .779** | .729** | .779** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 | 94 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Pendapatan (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .860 | 8 |

Uji Reliabilitas Tempat Tinggal (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .881 | 8 |

Uji Reliabilitas Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .779 | 8 |

Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .845 | 8 |

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pendapatan | 94 | 22 | 40 | 32.11 | 4.538 |
| Tempat Tinggal | 94 | 20 | 40 | 32.64 | 4.372 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | 94 | 23 | 40 | 32.33 | 3.557 |
| Kesejahteraan Masyarakat | 94 | 24 | 40 | 33.19 | 3.667 |
| Valid N (listwise) | 94 | | | | |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 94 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.67399941 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .151 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas Pendapatan

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kesejahteraan Masyarakat * Pendapatan | Between Groups | (Combined) Linearity | 595.908 | 9 | 66.212 | 8.496 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 556.259 | 1 | 556.259 | 71.376 | .000 |
| | | | 39.649 | 8 | 4.956 | .636 | .745 |
| | | Within Groups | 654.646 | 84 | 7.793 | | |
| | Total | | 1250.553 | 93 | | | |

Uji Linearitas Tempat Tinggal

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kesejahteraan Masyarakat * Tempat Tinggal | Between Groups | (Combined) Linearity | 927.033 | 9 | 103.004 | 26.744 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 882.478 | 1 | 882.478 | 229.130 | .000 |
| | | | 44.555 | 8 | 5.569 | 1.446 | .190 |
| | | Within Groups | 323.520 | 84 | 3.851 | | |
| | Total | | 1250.553 | 93 | | | |

Uji Linearitas Jumlah Tanggungan Keluarga

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kesejahteraan Masyarakat * Jumlah Tanggungan Keluarga | Between Groups | (Combined) Linearity | 892.963 | 16 | 55.810 | 12.018 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 801.312 | 1 | 801.312 | 172.547 | .000 |
| | | | 91.651 | 15 | 6.110 | 1.316 | .214 |
| Within Groups | | | 357.590 | 77 | 4.644 | | |
| Total | | | 1250.553 | 93 | | | |

Uji Multikolinearitas

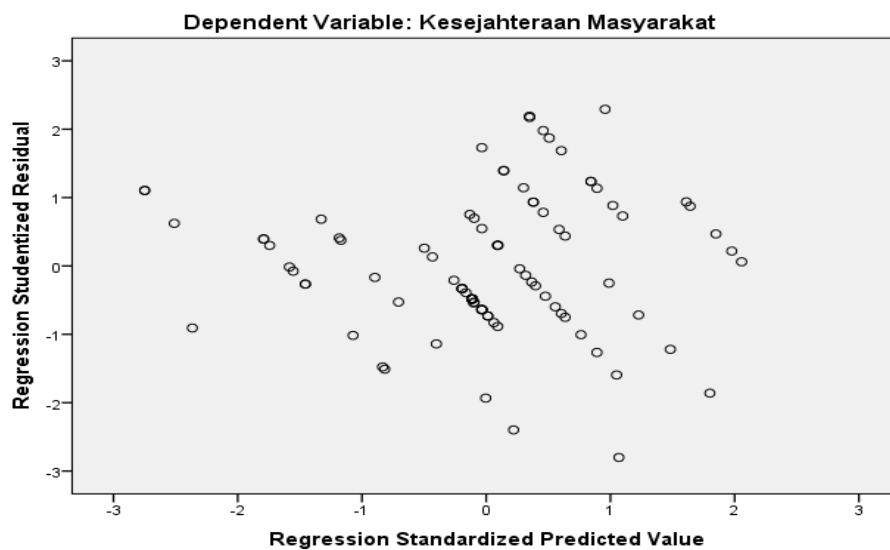
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 | | |
| | Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 | .664 | 1.507 |
| | Tempat Tinggal | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 | .334 | 2.994 |
| | Jumlah Tanggungan Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 | .320 | 3.128 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 |
| Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 |
| Tempat Tinggal | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.487 | 1.667 | | 2.692 | .008 |
| Pendapatan | .209 | .048 | .258 | 4.369 | .000 |
| Tempat Tinggal | .418 | .070 | .498 | 5.979 | .000 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga | .259 | .088 | .251 | 2.954 | .004 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 989.942 | 3 | 329.981 | 113.956 | .000 ^b |
| | Residual | 260.611 | 90 | 2.896 | | |
| | Total | 1250.553 | 93 | | | |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga , Pendapatan , Tempat Tinggal

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .890 ^a | .792 | .785 | 1.702 |

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga , Pendapatan , Tempat Tinggal

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

DOKUMENTASI



Penyebaran angket dengan Bapak Sarimin masyarakat Desa Aek Najaji



Penyebaran angket dengan ibu leli masyarakat Desa Aek Najaji



Penyebaran angket dengan ibu masrah masyarakat Desa Aek Najaji



Penyebaran angket dengan ibu Parida masyarakat Desa Aek Najaji



Penyebaran angket dengan ibu rama masyarakat Desa Aek Najaji



Penyebaran angket dengan ibu Rodiah mayarakat Desa Aek Najaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2652/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hikma Nazila Lubis
NIM : 1940200158
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3871 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023
Hal : Mohon Izin Riset

27 Juni 2023

Yth. Kepala Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

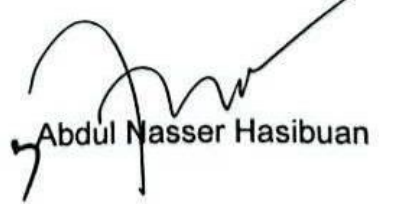
Nama : Hikma Nazila Lubis
NIM : 1940200158
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidempuan Batunadua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Abdul Nasser Hasibuan

Tembu...



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA

DESA AEK NAJAJI

Desa Aek Najaji Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan

SURAT KETERANGAN

Telah Melakukan Penelitian

Nomor: 02/SK-KEP/VI/2023.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Nomor: 363/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/02/2023, hal izin mengadakan penelitian tertanggal 01 Agustus 2023, maka Kepala Desa Aek Najaji dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hikma Nazila Lubis
Nim : 1940200158
Jurusan : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Aek Najaji Kec. Padangsidimpuan Batunadua guna melengkapi pada penyusunan skripsi yang berjudul : "Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa Aek Najaji Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aek Najaji, 01 Agustus 2023
Kepala Desa
KEPALA DESA
AEK NAJAJI

Muktar Harahap

